



Analisis *Du Pont System* Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Dalam Perspektif Islam (Studi Pada Pt Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi))

Siti Nurhafizah

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Zuhrinal M. Nawawi

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Kusmilawaty

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Korespondensi penulis: sitinurhafizah649@gmail.com

Abstract. *In analyzing the company's financial performance can be done using the Du Pont System method. Du Pont System is a chart designed to show the return on assets obtained from multiplying the profit margin by the total turnover of total assets. The purpose of this study was to determine the factors that caused the decline in financial performance using the Du Pont System method at PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi). This research was conducted with qualitative descriptive analysis method. The object of this research is the audited financial statements of PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi) for the period 2018 to 2022. Data collection was carried out using the documentation method. The data analysis technique used in this research is descriptive qualitative. The results of the analysis can be concluded that from the level of Net Profit Margin for five years, namely from 2018 to 2019 and from 2021 to 2022, it can be said that it has increased even though in 2020 there was a decrease and the company's performance is quite good because in these five periods the company has never experienced losses, from the level of Asset Turn Over for five years, namely from 2018 to 2019 and from 2021 to 2022*

Keywords: *Du Pont System Analysis, ROI, Financial Performance*

Abstrak. Dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan metode Du Pont System. Du Pont System merupakan bagan yang dirancang untuk menunjukkan pengembalian atas aset yang diperoleh dari perkalian marjin laba dengan total perputaran total aset. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan penurunan kinerja keuangan dengan menggunakan metode Du Pont System pada PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi). Penelitian ini dilakukan dengan metode analisis deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah laporan keuangan PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi) yang telah diaudit periode 2018 sampai 2022. Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil analisis dapat disimpulkan bahwa dari tingkat Net Profit Margin selama lima tahun yaitu dari tahun 2018 sampai dengan 2019 dan dari tahun 2021 sampai dengan 2022 dapat dikatakan mengalami peningkatan meskipun di tahun 2020 terjadi penurunan dan kinerja perusahaan cukup baik karena dalam lima periode tersebut perusahaan tidak pernah mengalami kerugian, dari tingkat Asset Turn Over selama lima tahun yaitu dari tahun 2018 sampai dengan 2019 dan dari tahun 2021 sampai 2022

Kata Kunci : Analisis Du Pont System, ROI, Kinerja Keuangan

LATAR BELAKANG

Perusahaan merupakan salah satu kegiatan perekonomian dalam dunia usaha yang berubah setiap saat dengan harapan dapat melangsungkan kehidupan usahanya untuk mewujudkan harapan tersebut. Suatu perusahaan didirikan dengan berbagai tujuan, antara lain untuk memperoleh laba, memaksimalkan nilai saham, meningkatkan penjualan, meningkatkan

pelayanan dan lain sebagainya. Sehingga perusahaan yang mengalami penurunan penjualan secara terus menerus adalah hal yang dinilai buruk karena tidak mencapai tujuannya.

Kinerja dalam Islam mencakup segala bentuk amalan atau pekerjaan yang mempunyai unsur kebaikan dan keberkahan bagi diri, keluarga, masyarakat sekelilingnya serta negara (Zakarsy, 2016). Adapun ayat pertama yang menjadi rujukan dalam penelitian ini adalah QS At-Taubah (9): 105.

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ
وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya : *“Dan katakanlah, ‘Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”*

Pada ayat ke-105 dalam surat At-Taubah, Allah telah memerintahkan kepada Rasul Nya agar menyampaikan kepada umatnya, bahwa ketika mereka telah mengerjakan amal - amal shaleh, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin lain nya akan melihat dan menilai amal-amal tersebut. Dan mereka akan dikembalikan ke alam akhirat, dan mereka akan diberikan ganjaran-ganjaran atas amal yang mereka kerjakan selama hidup didunia. (Kementerian Agama Republik Indonesia, n.d.)

Ayat ini sesungguhnya bertujuan agar manusia mawas diri dan mengawasi amal-amal mereka, dengan jalan mengingatkan sesama mereka bahwa setiap amal yang baik dan yang buruk, memiliki hakikat yang tidak dapat disembunyikan, dan mempunyai saksi-saksi yang mengetahui dan melihat hakikatnya, yaitu Rasul dan para saksi amal-amal dari kelompok kaum mukminin, tentu saja setelah disaksikan Allah Subhanahu wata’ala. (Shihab, 2002)

Kata 'amal mencakup segala aktivitas manusia yang bertujuan untuk menghasilkan barang atau jasa. Inilah yang disebut kerja dalam makna luas. Kerja itu sendiri bisa yang baik dan bisa yang buruk. Semuanya itu tidak tersembunyi bagi Allah dan juga bagi manusia pada umumnya. Orang yang bekerja dengan baik, profesional dan sempurna maka ia akan memperoleh tidak saja keuntungan material tetapi juga keuntungan spiritual. Bahkan ia memperoleh "nama" yang mengharumkan ditengah-tengah orang-orang yang menyaksikan pekerjaannya.

Perkembangan dunia usaha memiliki kegiatan yang semakin pesat dalam menghadapi kondisi perekonomian yang semakin maju dan terbuka. Perekonomian yang semakin konfleks dan tak menentu dengan persaingan antar perusahaan yang semakin ketat dan membuat bidang keuangan harus mendapat perhatian lebih serius lagi. Banyaknya jumlah pesaing, baik pesaing

berorientasi lokal maupun berorientasi internasional (*multinationalcorporation*) maka perusahaan harus mampu menampilkan kinerja perusahaan dengan baik, dimana perusahaan harus ditunjang dengan strategi yang matang dalam segala segi terutama dalam segi manajemen keuangan.(Sekar Sari, 2022)

Manajemen keuangan memberikan pengaruh terhadap aktivitas dan eksistensi suatu perusahaan serta memiliki pengaruh besar terhadap setiap individu yang terlibat dalam perusahaan tersebut. Oleh karena itu, seorang manajer dituntut untuk dapat menjalankan pekerjaannya dengan baik. Hal ini dimaksudkan agar perusahaan dapat melaksanakan kegiatan operasional perusahaan dengan lebih efisien dan efektif, sehingga menumbuhkan, mengembangkan dan mempertahankan aktivitas perusahaan secara optimal.

Pada era globalisasi saat ini sangatlah dibutuhkan informasi yang begitu cepat terutama dalam dunia bisnis. Informasi yang dibutuhkan seperti informasi akuntansi dan informasi lain-lainnya. Laporan keuangan merupakan proses akhir dalam proses akuntansi yang mempunyai peran penting bagi pengukuran dan penilaian kinerja keuangan yang ada pada perusahaan. Pada umumnya laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba/rugi.

Analisis laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya karena ingin mengetahui tingkat *profitabilitas* (keuntungan) dan tingkat resiko atau tingkat kesehatan suatu perusahaan. Analisis laporan keuangan juga penting dilakukan untuk mengetahui kekuatan atau kelemahan suatu perusahaan. Dengan demikian analisis laporan keuangan menjadi sangat bermanfaat bagi manajemen investor. Jika analisis keuangan merupakan upaya untuk mencari hubungan antara berbagai pos yang ada dalam laporan keuangan perusahaan, maka dalam kegiatan ini kita perlu memiliki teknik dan metodenya.

Terdapat beberapa cara atau metode yang dapat digunakan dalam menganalisis laporan keuangan diantaranya adalah analisis rasio, analisis nilai tambah pasar market (*MarketvalueAdded/MVA*), analisis nilai tambah ekonomis (*EconomicValueAdded/ EVA*), *BalanceScoreCard/BSC*, analisis *Capital Asset, Management, Equity and Liquidity* dan *DuPont System*. Beberapa metode yang dijelaskan tersebut, rasio keuanganlah yang paling sering digunakan dalam penilaian kinerja keuangan.

Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan, hal ini dapat dianalisa dengan berbagai konsep mengenai analisa keuangan, sehingga akhirnya dapat diketahui tentang baik atau buruknya kondisi keuangan suatu perusahaan yang merupakan cerminan prestasi kerja dalam periode tertentu(Sawir, 2001). Hal ini sangat penting agar sumber daya yang digunakan oleh perusahaan dapat optimal, efektif, dan efisien. Maka

perlu dilakukan sebuah analisis kinerja keuangan perusahaan salah satunya dengan menggunakan alat analisis *Du Pont System*.

Analisis *Du Pont System* dapat mengukur kinerja keuangan secara lebih terperinci yaitu menunjukkan bagaimana margin laba bersih, perputaran total aset, dan *quitymultiplier* dalam menentukan tingkat pengembalian ekuitas. Melalui analisis *Du Pont System* ini memberikan informasi mengenai berbagai faktor yang menyebabkan naik turunnya kinerja keuangan sebuah perusahaan. Metode *Du Pont System* ini hampir sama dengan analisis laporan keuangan biasa, namun pendekatannya lebih *integrative* dengan menggunakan komposisi laporan keuangan sebagai elemen analisisnya, yaitu dengan menganalisis rasio keuangan agar perusahaan dapat mengetahui berbagai faktor yang mempengaruhi efektivitasnya dalam mengelola sumber daya yang perusahaan miliki, sehingga perencanaan keuangannya akan lebih baik dimasa yang akan datang. Tujuan analisis *Du Pont System* ini didalamnya menggabungkan rasio aktivitas/perputaran aset dengan rasio profitabilitas/laba. Rasio profitabilitas menunjukkan efisiensi dan kinerja keseluruhan. Jenis rasio profitabilitas meliputi: *Net Profit Margin*, *Return On Investment*, dan *Return On Equity*, sedangkan rasio aktivitas yang digunakan adalah *Total Assets Turn Over* karena mengukur sejauh mana efektivitas perusahaan dalam mengelola keseluruhan total asetnya.

Dalam penelitian ini yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah analisis *Du Pont System*. *Du Pont System* bersifat menyeluruh yang dapat mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam penggunaan aktiva dan tingkat keuntungan atas penjualan produk yang dihasilkan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Oleh karena itu, analisis ini cocok digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat efektivitas perusahaan dalam memutar modalnya karenamemiliki beberapa rasio yang memberikan gambaran tentang kondisi keuanganperusahaan. *Du Pont System* ini didalamnya menggabungkan rasio aktivitas atauperputaran aktiva dengan rasio laba/*profit margin* atas penjualan dan menunjukkan bagaimana keduanya berinteraksi dalam menentukan *Return On Investment* (ROI) yang merupakan profitabilitas perusahaan atas aktiva yang dimiliki perusahaan. Semakin besar ROI semakin baik pula perkembangan perusahaan tersebut dalam mengelola aset yang dia milikinya dalam menghasilkan laba.

PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi) merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan. Perusahaan ini memberikan informasi kondisi keuangan dalam laporan keuangan yang disajikan secara rasional, transparan, dan mudah dipahami. Persaingan yang kompetitif di bidang perdagangan membuat PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi) harus terus berusaha memaksimalkan sumber daya dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan

dari tahun ke tahunnya. Berdasarkan hasil observasi data laporan keuangan PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi) selama 5 tahun terakhir laba/rugi bersih berfluktuatif atau berubah-ubah menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang tidak stabil selama 5 tahun yang dialami oleh PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi). Tabel 1.1 merangkum trend laba/rugi bersih yang diperoleh PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi). Maka dari itu perlu adanya respon dari pihak manajemen untuk segera memperbaiki kinerja keuangan perusahaan.

Tabel 1 Laba/Rugi Bersih PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi) Tahun 2018-2022

(dinyatakan dalam jutaan rupiah)

| Tahun | Laba/Rugi | Perubahan Laba |
|-------|-----------|----------------|
| 2018 | 159.151 | - |
| 2019 | 203.061 | 43.910 |
| 2020 | 200.272 | (2.789) |
| 2021 | 275.217 | 74.945 |
| 2022 | 398.918 | 123.701 |

Sumber: <https://alfamidiku.com/menu-korporasi/laporan-tahunan>

Dari tabel 1.1 dapat dilihat bahwa PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi) dari tahun 2018 dan 2019 mengalami kenaikan laba/rugi bersih, dari tahun 2020 PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi) mengalami penurunan kinerja keuangan laba/rugi bersih, dan dari tahun 2021 dan 2022 PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi) mulai menunjukkan kembali kenaikan laba/rugi bersih menjadi lebih baik. Kinerja keuangan perusahaan yang naik turun dapat mempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan, dengan demikian analisis kinerja keuangan dibutuhkan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dari segi keuangan. Maka dari itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul “**Analisis *DuPont System* Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Dalam Perspektif Islam (Studi Pada PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi))**”.

KAJIAN TEORITIS

1. Laporan Keuangan

Menurut Sutrisno dalam (Riswan Yolanda Fatrecia Kesuma, 2014:94) “Laporan Keuangan merupakan hasil dari proses yang meliputi dua laporan utama yakni (1) Neraca dan (2) Laporan Laba Rugi. Setiap perusahaan mempunyai laporan keuangan yang bertujuan menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan secara ekonomi.

Tujuan utama laporan keuangan adalah memberikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan ekonomis. Para pemakai laporan keuangan akan menggunakannya untuk meramalkan, membandingkan, dan menilai dampak keuangan yang akan timbul dari keputusan ekonomis yang diambilnya. Jenis – Jenis Laporan Keuangan

2. Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan terdiri dari dua kata yaitu Analisis dan Laporan Keuangan. Analisis adalah memecahkan atau menguraikan sesuatu unit menjadi berbagai unit terkecil. Sedangkan laporan keuangan adalah Neraca, Laba atau Rugi, dan Arus Kas. Kalau dua pengertian ini digabungkan, analisis laporan keuangan adalah menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu sama lain, baik antara data kuantitatif maupun data non kuantitatif dengan tujuan mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat. Teknik analisis laporan keuangan menurut Jumingan dalam (Ni Made Diah Putri Saraswati, Topo Wijono, dan Fransisca Yaningwati, 2015):

- 1) Analisis laporan laba/rugi, laba ditahan dan perbandingan neraca
- 2) Analisis perubahan modal
- 3) Analisis tren rasio unsur data operasi dan perbandingan neraca
- 4) Analisis persentase perkomponen dari neraca dan laba/rugi
- 5) Analisis rasio hubungan dari neraca
- 6) Analisis perbandingan dengan rasio industri

3. Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan adalah proses penentuan operasi yang penting dan karakteristik keuangan dari sebuah perusahaan dari data akuntansi dan laporan keuangan. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menentukan efisiensi kinerja dari manajer perusahaan yang diwujudkan dalam catatan keuangan dan laporan keuangan.

Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Misalnya antara utang dan modal, antara kas dan total aset, antara harga pokok produksi dengan total penjualan, dan sebagainya. Teknik ini sangat lazim digunakan para analisis keuangan. Rasio keuangan sangat penting dalam melakukan analisis terhadap kondisi keuangan perusahaan. Jenis Rasio Keuangan pada umumnya yang dikenal dan populer adalah rasio likuiditas, solvabilitas, rentabilitas. Namun sebenarnya banyak lagi rasio yang dapat

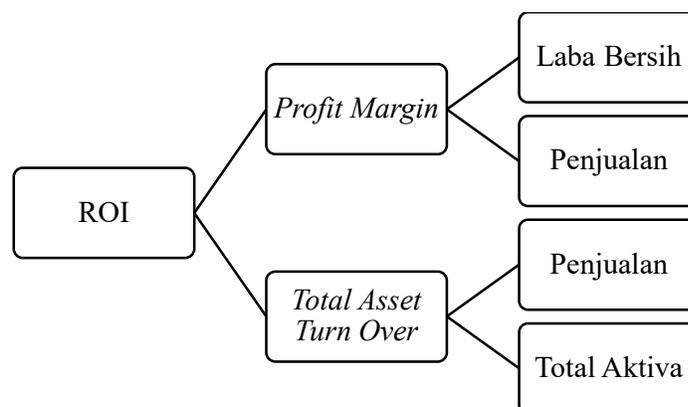
dihitung dari laporan keuangan yang memberikan informasi bagi analisis, misalnya: rasio *leverage*, produktivitas, rasio pasar modal, rasio pertumbuhan, dan sebagainya.

4. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan (Irham, 2012). Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan kinerja (*performance*) adalah sesuatu yang dicapai atau prestasi yang diperlihatkan individu, kelompok atau badan dari tujuan yang telah dicapai. Adapun menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimiliki.

5. Analisis *Du Pont System*

Analisis *Du Pont* pertama kali dikembangkan oleh Donaldson Brown kepala keuangan *Du Pont Corporation*. Perusahaan *Du Pont* memperkenalkan suatu metode analisis keuangan yang kemudian diakui kegunaannya oleh sebagian besar di Amerika dan kemudian analisis tersebut dikenal dengan nama analisis *Du Pont*. Analisis *Du Pont* merupakan pendekatan terpadu analisis rasio keuangan. Termasuk salah satu alat untuk mengevaluasi laporan keuangan berdasarkan komposisi laporan keuangan di mana pos-pos laporan keuangan diurai secara mendetail. (Nanda Fauziah, 2015) Menurut Sawir Analisis *Du Pont* adalah analisis yang menggabungkan rasio-rasio aktifitas dan margin keuntungan atas penjualan untuk menunjukkan bagaimana rasio-rasio tersebut berinteraksi untuk menentukan profitabilitas aktiva-aktiva yang dimiliki perusahaan (S.V, 2017).



Gambar 1

Kerangka Analisis Model *Du Pont*

Bagan *Du Pont* di atas, digunakan sebagai acuan dalam perhitungan kinerja keuangan perusahaan yang dirancang untuk memperlihatkan hubungan antara pengembalian atas investasi, perputaran aktiva dan margin laba.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Tujuan studi ini menjelaskan karakteristik suatu fenomena yang dapat digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan untuk memecahkan masalah-masalah yang diamati (Arfan Ikhsan, 2014). Subjek penelitian pada PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi) dan objek penelitiannya adalah <https://alfamidiku.com/menu-korporasi/laporan-tahunan>.

Jenis data yang digunakan penelitian ini ialah data kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu sumber data penelitian ini diambil dari data laporan keuangan yang dipublikasikan oleh PT Midi Utama Indonesia Tbk. Adapun data yang dibutuhkan yaitu berupa: Neraca per 31 Desember 2018-2022 dan Laporan Laba Rugi untuk tahun berakhir 2018-2022. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik dokumentasi atau studi kepustakaan. Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Du Pont System*, dengan tahapan-tahapan yang dilakukan dengan menentukan rasio laba bersih/*net profit margin*, menentukan perputaran total aktiva/*total asset turn over*, menentukan *return on investment (roi)*, dan menilai kinerja keuangan perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi). Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah mengenai penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan PT Midi Utam Indonesia Tbk (Alfamidi). Data keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif periode 2018-2022, adapun perhitungan mengenai metode *Du Pont System* adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Laporan Posisi Keuangan PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi) Tahun 2018-2022
(Dalam Juta Rupiah)

| Uraian | Tahun yang berakhir 31 Desember | | | | |
|---------------------------|---------------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| Aset Lancar | 2.174.526 | 2.255.382 | 2.205.519 | 2.535.858 | 2.873.858 |
| Aset Tidak Lancar | 2.785.619 | 2.734.927 | 3.718.174 | 3.808.158 | 4.031.290 |
| Aset | 4.960.145 | 4.990.309 | 5.923.693 | 6.344.016 | 6.905.148 |
| Liabilitas Jangka Pendek | 2.959.873 | 2.898.464 | 3.395.618 | 3.691.937 | 3.766.704 |
| Liabilitas Jangka Panjang | 919.451 | 870.846 | 1.129.372 | 1.035.762 | 1.151.717 |
| Liabilitas | 3.879.324 | 3.769.310 | 4.524.990 | 4.727.699 | 4.918.421 |
| Ekuitas | 1.080.821 | 1.220.999 | 1.398.703 | 1.616.317 | 6.905.148 |

Sumber: Laporan Keuangan PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi) tahun 2018-2022

Berdasarkan tabel 2 di atas, dalam kurun waktu lima tahun posisi aktiva terus mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut disebabkan karena utang dan modal terus mengalami peningkatan tiap tahunnya. Sehingga laporan posisi keuangan perusahaan pada laporan keuangan PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi) tahun 2018-2022 tersebut semakin baik dengan meningkatnya kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan. Hal tersebut karena manajemen dengan baik mengelola kekayaan sehingga kinerja keuangan perusahaan dalam waktu lima tahun tersebut mengalami peningkatan.

Tabel 3 Laporan Laba Rugi Komprehensif PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi) Tahun 2018-2022 (Dalam Jutaan Rupiah)

| Uraian | Tahun yang berakhir 31 Desember | | | | |
|---|---------------------------------|------------|------------|------------|------------|
| | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| Pendapatan Neto | 10.701.575 | 11.625.313 | 12.659.705 | 13.584.036 | 15.623.654 |
| Laba Bruto | 2.679.094 | 2.909.259 | 3.150.608 | 3.422.215 | 3.953.330 |
| Laba Usaha | 413.857 | 463.351 | 456.585 | 488.132 | 637.902 |
| EBITDA | 982.753 | 1.070.698 | 1.142.197 | 1.243.752 | 1.434.317 |
| Laba Tahun Berjalan | 159.154 | 203.070 | 200.273 | 275.221 | 399.121 |
| Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk | 159.151 | 203.061 | 200.272 | 275.217 | 398.918 |
| Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham (dalam jutaan lembar) | 2.882 | 2.882 | 2.882 | 2.882 | 2.882 |
| Laba Per Saham Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah Penuh) | 55,22 | 70,45 | 69,48 | 95,48 | 138,40 |

Sumber: Laporan Keuangan PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi) tahun 2018-2022

Berdasarkan tabel 3, dapat diketahui laba bersih lima tahun (2018-2022) mengalami tren positif dalam artian lima tahun terakhir ini laba bersih yang dipengaruhi oleh perusahaan selalu mengalami peningkatan. Hal tersebut disebabkan karena posisi pendapatan dagang perusahaan dalam lima tahun terakhir ini juga mengalami peningkatan.

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode kualitatif, yaitu menganalisa dengan menggunakan perhitungan yang relevan terhadap laporan keuangan PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi) selama 5 (lima) tahun. Adapun perhitungan mengenai metode *Du Pont System* adalah sebagai berikut:

a. Menentukan Rasio Laba Bersih/*Net Profit Margin*

Tahun 2018

$$\begin{aligned} \text{Net Profit Margin} &= \frac{\text{Laba Tahun Berjalan}}{\text{Pendapatan}} \times 100\% \\ &= \frac{159.154}{10.701.575} \times 100\% \\ &= 0,0149 \text{ atau } 1,49\% \end{aligned}$$

Tahun 2019

$$\begin{aligned} \text{Net Profit Margin} &= \frac{\text{Laba Tahun Berjalan}}{\text{Pendapatan}} \times 100\% \\ &= \frac{203.070}{11.625.313} \times 100\% \\ &= 0,0175 \text{ atau } 1,75\% \end{aligned}$$

Tahun 2020

$$\begin{aligned} \text{Net Profit Margin} &= \frac{\text{Laba Tahun Berjalan}}{\text{Pendapatan}} \times 100\% \\ &= \frac{200.273}{12.659.705} \times 100\% \\ &= 0,0158 \text{ atau } 1,58\% \end{aligned}$$

Tahun 2021

$$\begin{aligned} \text{Net Profit Margin} &= \frac{\text{Laba Tahun Berjalan}}{\text{Pendapatan}} \times 100\% \\ &= \frac{275.221}{13.584.036} \times 100\% \\ &= 0,0203 \text{ atau } 2,03\% \end{aligned}$$

Tahun 2022

$$\begin{aligned} \text{Net Profit Margin} &= \frac{\text{Laba Tahun Berjalan}}{\text{Pendapatan}} \times 100\% \\ &= \frac{399.121}{15.623.654} \times 100\% \\ &= 0,0255 \text{ atau } 2,55\% \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas, dapat dilihat dari tahun 2018 sampai dengan 2022 PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi) mengalami kenaikan dan penurunan dalam menghasilkan keuntungan bersih dari pendapatan di tiap tahunnya. Pada tahun 2018 PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi) memperoleh Net Profit Margin sebesar 0,0149 atau 1,49%. Pada tahun 2019 PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi) mengalami kenaikan sebesar 0,0175 atau 1,75%. Pada tahun 2020 PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi) mengalami penurunan sebesar 0,0158 atau 1,58%. Pada tahun 2021 PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi) mengalami kenaikan sebesar 0,0203 atau 2,03%. Dan pada tahun terakhir yaitu tahun 2022 PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi) mengalami kenaikan kembali sebesar 0,0255 atau 2,55%.

b. Menentukan Perputaran Total Aktiva/*Total Asset Turn Over*

Tahun 2018

$$\begin{aligned}\text{Total Aktiva} &= 4.960.145 \\ \text{Perputaran Aktiva} &= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \\ &= \frac{10.701.575}{4.960.145} \times 100\% \\ &= 2,157 \text{ atau } 215,7\%\end{aligned}$$

Tahun 2019

$$\begin{aligned}\text{Total Aktiva} &= 4.990.309 \\ \text{Perputaran Aktiva} &= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \\ &= \frac{11.625.313}{4.990.309} \times 100\% \\ &= 2,329 \text{ atau } 232,9\%\end{aligned}$$

Tahun 2020

$$\begin{aligned}\text{Total Aktiva} &= 5.923.693 \\ \text{Perputaran Aktiva} &= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \\ &= \frac{12.659.705}{5.923.693} \times 100\% \\ &= 2,137 \text{ atau } 213,7\%\end{aligned}$$

Tahun 2021

$$\begin{aligned}\text{Total Aktiva} &= 6.344.016 \\ \text{Perputaran Aktiva} &= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{13.584.036}{6.344.016} \times 100\% \\
 &= 2,141 \text{ atau } 214,1\%
 \end{aligned}$$

Tahun 2022

$$\begin{aligned}
 \text{Total Aktiva} &= 6.905.148 \\
 \text{Perputaran Aktiva} &= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \\
 &= \frac{15.623.654}{6.905.148} \times 100\% \\
 &= 2,263 \text{ atau } 226,3\%
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas, dapat dilihat dari tahun 2018 sampai dengan 2022 dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva rata-rata dalam satu tahun PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi) mengalami kenaikan dan penurunan di tiap tahunnya. Pada tahun 2018 PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi) memperoleh *Total Aset Turn Over* sebesar 2,157 kali atau 215,7%. Pada tahun 2019 PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi) mengalami kenaikan sebesar 2,329 kali atau 232,9%. Pada tahun 2020 PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi) mengalami penurunan sebesar 2,137 kali atau 213,7%. Pada tahun 2021 PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi) mengalami kenaikan sebesar 2,141 kali atau 214,1%. Dan pada tahun terakhir yaitu tahun 2022 PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi) mengalami kenaikan kembali sebesar 2,263 kali atau 226,3%.

c. Menentukan *Return On Investment*

Tahun 2018

$$\begin{aligned}
 \text{Return On Investment} &= (\text{Net Profit Margin} \times \text{Asset Turn Over}) \times 100\% \\
 &= (0,0149 \times 2,157) \times 100\% \\
 &= 3,21\%
 \end{aligned}$$

Tahun 2019

$$\begin{aligned}
 \text{Return On Investment} &= (\text{Net Profit Margin} \times \text{Asset Turn Over}) \times 100\% \\
 &= (0,0175 \times 2,329) \times 100\% \\
 &= 4,07\%
 \end{aligned}$$

Tahun 2020

$$\begin{aligned}
 \text{Return On Investment} &= (\text{Net Profit Margin} \times \text{Asset Turn Over}) \times 100\% \\
 &= (0,0158 \times 2,137) \times 100\% \\
 &= 3,38\%
 \end{aligned}$$

Tahun 2021

$$\begin{aligned} \text{Return On Investmen} &= (\text{Net Profit Margin} \times \text{Asset Turn Over}) \times 100\% \\ &= (0,0203 \times 2,141) \times 100\% \\ &= 4,35\% \end{aligned}$$

Tahun 2022

$$\begin{aligned} \text{Return On Investment} &= (\text{Net Profit Margin} \times \text{Asset Turn Over}) \times 100\% \\ &= (0,0255 \times 2,263) \times 100\% \\ &= 5,77\% \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas, dapat dilihat dari tahun 2018 sampai dengan 2022 PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi) mengalami kenaikan dan penurunan dalam menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atau suatu ukuran tentang efisiensi manajemen perusahaan dapat diukur dengan persentase di tiap tahunnya. Pada tahun 2018 kemampuan dari modal yang diinvestasikan PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi) dalam keseluruhan aktiva dan menghasilkan keuntungan bersih sebesar 3,21%. Pada tahun 2019 PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi) mengalami kenaikan sebesar 4,07%. Pada tahun 2020 PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi) mengalami penurunan sebesar 3,38%. Pada tahun 2021 PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi) mengalami kenaikan sebesar 4,35%. Dan pada tahun terakhir yaitu tahun 2022 PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi) mengalami kenaikan kembali sebesar 5,77%.

B. Pembahasan

Dari hasil perhitungan tersebut tingkat *Net Profit Margin* yang dicapai tahun 2018-2019 mengalami kenaikan dan pada tahun 2020 mengalami penurunan. Kemudian pada tahun 2021-2022 mengalami kenaikan kembali. Perhitungan *Asset Turn Over* pada tabel menunjukkan bahwa pada tahun 2020 juga mengalami fluktuasi, pada tahun 2018-2019 mengalami kenaikan, pada tahun 2020 mengalami penurunan, sedangkan 2021-2022 mengalami kenaikan kembali. Untuk perhitungan ROI menunjukkan bahwa pada tahun 2018-2022 mengalami pula fluktuasi.

Tabel 4 Kinerja Keuangan PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi)

Tahun 2018-2022

| Uraian | Tahun | | | | |
|--------------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|
| | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| Net Profit Margin (%) | 1,49 | 1,75 | 1,58 | 2,03 | 2,55 |
| AssetTurn Over | 2,157 | 2,329 | 2,137 | 2,141 | 2,263 |
| Return On Investment (ROI) (%) | 3,21 | 4,07 | 3,38 | 4,35 | 5,77 |

Sumber : Laporan Keuangan PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi) Data Diolah

Berdasarkan dari tabel 4 diatas, dalam kurun lima tahun terakhir kinerja keuangan PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi) mengalami kenaikan dan penurunan di tiap tahunnya. Pada tahun 2018 PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi) memperoleh *Net Profit Margin* sebesar 1,49% dengan *Asset Turn Over* sebanyak 2,157 dan *Return On Investment* sebesar 3,21%, pada tahun 2019 PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi) mengalami kenaikan *Net Profit Margin* sebesar 1,75% dengan *Asset Turn Over* sebanyak 2,329 dan *Return On Investment* sebesar 4,07%, pada tahun 2020 PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi) mengalami penurunan *Net Profit Margin* sebesar 1,58% dengan *Aset Turn Over* sebanyak 2,137 dan *Return On Investment* sebesar 3,38%, pada tahun 2021 PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi) mengalami kenaikan kembali *Net Profit Margin* sebesar 2,03% dengan *Aset Turn Over* sebanyak 2,141 dan *Return On Investment* sebesar 4,35%, dan pada tahun terakhir yaitu tahun 2022 PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi) mengalami kenaikan kembali *Net Profit Margin* sebesar 2,55% dengan *Asset Turn Over* sebanyak 2,263 serta *Return On Investment* sebesar 5,77%,

Adapun perkembangan Kinerja Keuangan PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi) tahun 2018-2022

**Tabel 5 Perkembangan Kinerja Keuangan PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi)
Tahun 2018-2022
(Dalam Persen)**

| Tahun | ROI | Perkembangan |
|-------|------|--------------|
| 2018 | 3,21 | - |
| 2019 | 4,07 | 0,86 |
| 2020 | 3,38 | (0,69) |
| 2021 | 4,35 | 0,97 |
| 2022 | 5,77 | 1,42 |

Berdasarkan dari tabel 5 diatas, dapat dilihat perkembangan kinerja keuangan PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi) dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 mengalami perubahan. Selisih ROI dari tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami perkembangan sebesar 0,86%, pada tahun 2019 dan 2020 mengalami penurunan sebesar -0,69%, pada tahun 2020 ke tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 0,97%, dan pada tahun 2021 ke tahun 2022 mengalami kenaikan kembali sebesar 1,42%.

Dalam melakukan analisis *Du Pont*, hal yang harus diperhatikan yaitu hasil perhitungan ROI karena dengan semakin tinggi nilai ROI maka akan semakin baik perusahaan tersebut dalam mengelola keuangannya. Naik turunnya nilai ROI sangat ditentukan oleh dua data rasio yaitu *Net Profit Margin* dan *Asset Turn Over*.

Semakin tinggi rasio *Net Profit Margin*, maka semakin baik kinerja keuangan yang dicapai PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi) karena akan menaikkan nilai ROI. Naik turunnya *Net Profit Margin* sangat dipengaruhi oleh penjualan dan pendapatan yang diperoleh perusahaan serta beban yang ditanggung PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi). Begitu juga dengan rasio *Asset Turn Over* maka akan berpengaruh terhadap tingkat ROI yang menunjukkan semakin baik kinerja keuangan PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi).

ROI pada PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi) selama lima tahun terakhir sangat dipengaruhi oleh pendapatan dagang yang mengalami peningkatan yang diimbangi dengan meningkatnya beban dan kurangnya kemampuan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

Berdasarkan rata-rata hasil perhitungan *Return On Investment* (ROI) perusahaan selama lima tahun terakhir dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi) dalam kondisi “Baik”, karena tingkat rata-rata ROI selama lima tahun di atas standar penilaian ROI.

Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dalam Perspektif Islam

Laporan keuangan merupakan hasil dari penulisan atas segala transaksi yang terjadi pada PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi). Dengan adanya penulisan-penulisan tersebut maka transaksi yang dilakukan menjadi jelas dan sesuai dengan perspektif Islam. Sama halnya dengan *Net Profit Margin* setiap keuntungan yang diperoleh baik itu Aktiva, Pendapatan maupun Modal pihak perusahaan bertanggungjawab mencatatnya walaupun Rp1. Sebagaimana yang dijelaskan pada surat Al-Baqarah ayat 282, yakni Allah memerintahkan untuk melakukan penulisan secara benar atas segala transaksi yang pernah terjadi selama melakukan muamalah. Dari hasil penulisan tersebut dapat digunakan sebagai informasi untuk menentukan apa yang akan diperbuat oleh seseorang. Dengan adanya pencatatan-pencatatan yang dilakukan pada proses kegiatan transaksi oleh pihak yang bersangkutan maka rasio laporan keuangan pada PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi) sudah sesuai dengan perspektif Islam.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dalam mengukur kinerja keuangan PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi) tahun 2018 sampai tahun 2022, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan pada PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi) dari tingkat *Net Profit Margin* selama lima tahun yaitu dari tahun 2018 sampai dengan 2019 dan dari tahun 2021 sampai dengan 2022 dapat dikatakan mengalami peningkatan meskipun

di tahun 2020 terjadi penurunan dan kinerja perusahaan cukup baik karena dalam lima tahun tersebut perusahaan tidak pernah mengalami kerugian, dari tingkat kinerja perusahaan pada PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi) dari tingkat *Asset Turn Over* selama lima tahun yaitu dari tahun 2018 sampai dengan 2019 dan dari tahun 2021 sampai 2022 mengalami peningkatan kecuali pada perputaran total aktiva di tahun 2020 mengalami penurunan karena sedikitnya kenaikan total aset bila dibandingkan dengan kenaikan jumlah penjualan pada tahun sebelumnya dimana *Total Asset Turn Over* pada tahun 2018 sebesar 2,157 dan 2,329 di tahun 2019 sedangkan di tahun 2020 sebesar 2,137. Dan berdasarkan rata-rata hasil perhitungan *Return On Investment* (ROI) perusahaan selama lima tahun terakhir PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi) dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan dalam kondisi “Baik”, karena tingkat rata-rata ROI selama lima tahun di atas standar penilaian ROI. Penurunan penjualan yang dialami oleh PT Midi Utama Indonesia Tbk ini dikarenakan pada tahun 2020 Indonesia mengalami musibah virus Covid 19 yang berdampak kepada berkurangnya pendapatan dan berpengaruh kepada daya beli masyarakat yang ikut menurun. Kinerja keuangan dalam perspektif Islam pada PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi) sudah sesuai dengan akuntansi Islam karena dapat dipertanggung jawabkan, dan pencatatan setiap transaksi pada perusahaan dilakukan dengan adil dan dicatat yang sebenar-benarnya

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan di atas, maka dapat diajukan beberapa saran:

1. Perusahaan sebaiknya meningkatkan kemampuan pengelolaan pendapatan yang stabil agar mampu mempertahankan margin laba sehingga mampu memenuhi kewajiban sebagai biaya tetap.
2. Perusahaan perlu memperhatikan nilai struktur utang perusahaan dengan tepat mempertimbangkan dampak positif maupun negatifnya. Dalam hal ini perusahaan perlu mencermati dari struktur utang yang dimiliki perusahaan serta pemanfaatannya agar utang yang dimiliki perusahaan dapat memiliki komposisi yang ideal dengan kemampuan tingkat pertumbuhan perusahaan.
3. Perusahaan harus mampu memaksimalkan pengelolaan aset, dengan meningkatkan penjualan atau mengurangi sebagian aktiva yang kurang produktif.

DAFTAR REFERENSI

- Arfan Ikhsan, D. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Citapustaka Media.
- Irham, F. (2012). *Pengantar Manajemen Keuangan (Teori dan Soal Jawab)* (Cetakan Ke). Alfabeta.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (n.d.). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*.
- Nanda Fauziah. (2015). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan *Du Pont System* (Studi Kasus Pada PT Buana Finance Tbk., PT BFI Finance Indonesia Tbk., dan PT Clipan Finance Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014). *JOM FISIP*, 3(2), 4.
- S.V, W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. pustaka baru press.
- Sawir, A. (2001). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sekar Sari, Z. M. N. (2022). Analisa Perkembangan UMKM pada Usaha Cafe dan Prilaku Orang Pada Era Revolusi Industri 4.0 di Kota Medan. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 2(1), 1590–1594.
- Shihab, M. Q. (2002). *Tafsir Al-Mishbah : Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an* (1st ed., p. 238). Lentera Hati.
- Zakarsy, A. (2016). Manajemen Kinerja dalam Tafsir Al-Qur'an dan Hadist Pendekatan Filsafat Tematik. *Jurnal Qolamuna*, 2(1), 133.